

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., H. M. Ali., J. A. Syamsu. 2014. Kapasitas Peternak Pada Teknologi Pengolahan Jerami Padi Sebagai Pakan Dalam Mendukung Integrated Farming System Pola Sapi Potong dan Padi.
- Agil, M., L. B. Salman., dan H. Indrijani. 2016. Identifikasi karakteristik dan ukuran tubuh sapi perah fries holland laktasi di kawasan usaha peternakan Bogor. *Jurnal Ilmu Peternakan*. 5(4):1–12.
- Agustian, A. 2014. Pengembangan biogas berbasis kotoran ternak dalam rangka pemberdayaan potensi sumber daya peternakan sapi perah di Jawa Barat. *Indonesian Journal of Conservation*. 9(1):335–45.
- Anandita dan Asteryna. 2013. Pelaksanaan pembangunan sarana prasarana lingkungan sebagai wujud program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Dinoyo Kota Malang. Diss. Brawijaya University.
- Andriany, A., dan F. Fahrudin. (2018). Pengaruh jenis bioaktivator terhadap laju dekomposisi seresah daun jati *Tectona grandis* Lf, di wilayah Kampus Unhas Tamalanrea. *Bioma: Jurnal Biologi Makassar*. 3(2):31-42.
- Arif, S. 2020. Pembuatan Pupuk Organik Berbahan Limbah Kotoran Sapi Untuk Meningkatkan Produktifitas Pertanian Warga di Dusun Genuk Desa Snepo Kec Slahung Kab. Ponorogo. *InEJ: Indonesian Engagement Journal*. 1(2).
- As' adi, M. H. 2020. Difusi Inovasi dan Adopsi Inovasi (Studi Kasus di Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta). *Lisyabab*. 1(2):211-232.
- Emawati, S. 2017. Profitabilitas usahatani sapi perah rakyat di Kabupaten Sleman. *Sains Peternakan*. 9(2):100.
- Gunawan dan Hidayatullah. 2005. Pengelolaan limbah cair usaha peternakan sapi perah melalui penerapan konsep produksi bersih. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 8(12):4-136.
- Haumahu, N., Tomatala, G. S., Ririmasse, P. M. 2020. Motivasi Peternak Sapi Terhadap Usaha Ternak Sapi Potong di Pulau Moa Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Pertanian Kepulauan*. 4(2):1-14.
- Hermuningsih., S dan K. Wardani. 2016. Persepsi mahasiswa terhadap metode simulasi online trading di Bursa Efek Indonesia di Fakultas Ekonomi. *EKOBIS Yogyakarta*. 17(2):199–207.
- Jayanti., Fitri dan N. T. Arista. 2018. Persepsi mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan universitas trunojoyo madura. *Journal of Management Studies*. 12(2):205–23.
- Nadjmi, N., R. W. Rosalia., I. J. Asmal., dan A. Harisah. 2020. Pemberdayaan masyarakat pulau wisata Lakkang melalui desain dan pemanfaatan bahan limbah menjadi industri kreatif. *Jurnal tepat*. 3(1):47-57.

- Nainggolan, R, R, E. 2017. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pola Pengelolaan Ternak Sapi Perah di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana*. 7(2):127-138.
- Prabumi, S. F. B., Salundik., dan Mulando. 2020. Potensi pemanfaatan limbah peternakan Sapi Pedaging di SPR (Sekolah Peternakan Rakyat) Ngudi Rejeki, Kabupaten Kediri. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. 2(3):343–47.
- Prasetyo, A. F., & Awaludin, A. 2016. Peran kelembagaan peternak dalam adopsi teknologi. *Prosiding*.
- Pratiwi, Y. I., F. Nisak., dan Gunawan. 2019. Peningkatan Manfaat Pupuk Organik Cair Urine Sapi.
- Rogers. E. M. 2003. *Diffusion of Innovations (Fifth Edition)*. Free Press. New York.
- Rusadi., P. Ramadhanil., M. Hartono dan Siswanto. 2015. Service Per Conception At Lactating Dairy Cattle in Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturaden Purwokerto Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. 3(1):29-37.
- Sangga, V. A. P. 2018. Perbandingan Algoritma K-Means Dan Algoritma K-Medoids Dalam Pengelompokan Komoditas Peterndkan Di Provinsi Jawa Tengah. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Sembiring, H., T. Panjaitan., d. Praptomo. 2002. Prospek Integrasi Sistem Usahatani Terpadu Pemeliharaan Sapi Pada Lahan Sawah Irigasi Di Pulau Lombok. *Jurnal Wartazoa*. 12(1):9-17.
- Sirappa, I. P., Sunarso, S., Sumekar, W. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja Keluarga Dalam i Usaha Sapi Perah Di Kecamatan Ungaran Barat,. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 1(1):72-84.
- Sunarto. 2003. *Perilaku Konsumen*. Penerbit Amus, Jakarta
- Syafriati, Y. M., Ernarningsih. D., Galis. R., dan Kago. W. (2017). Pengaruh Pupuk Organik Kotoran Sapi dengan Takaran yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Sawi (*Brassica juncea* L). *BIOS*. 2(1):1-9.
- Syawal, S., B. P. Purwanto, dan I. G. Permana. 2013. Studi hubungan respon ukuran tubuh dan pemberian pakan terhadap pertumbuhan sapi pedet dan dara pada lokasi yang berbeda. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan*. 2(3): 175-188.
- Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Penerbit Andi. Jakarta.
- Wardana, Isna., S. Rusidah., N. Wahyuni. 2017. Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan d Muara Teweh Kalimantan Tengah. *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*. 6(2): 100-111.
- Widyastuti, F. R. 2013. Upaya Pengelolaan Lingkungan Usaha Peternakan Sapi di Kawasan Usahatani Terpadu Bangka Botanical Garden Pangkalpinang. 1(2):80-84.

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian Persepsi Peternak terhadap Karakteristik Inovasi Teknologi Pemanfaatan limbah kotoran ternak sapi perah menjadi kompos di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

“PERSEPSI PETERNAK TERHADAP KARAKTERISTIK INOVASI TEKNOLOGI PEMANFAATAN LIMBAH KOTORAN TERNAK SAPI PERAH MENJADI KOMPOS DI KECAMATAN ANGGERAJA KABUPATEN ENREKANG”

KUISISIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :
Umur : /Tahun
Pendidikan : /Tahun
Jumlah Ang. Keluarga : Orang
Jumlah Kepemilikan Ternak : Ekor

Pertanyaan

A. Keuntungan Relatif

1. Teknologi pemanfaatan limbah sapi perah menjadi kompos dapat menguntungkan dalam segi ekonomi
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

Penjelasan:

.....
.....

2. Kotoran sapi yang sudah diolah akan meningkatkan kebersihan di sekitar lingkungan kandang
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

Penjelasan:

.....
.....

3. Kotoran sapi yang diolah dengan baik akan mengurangi pencemaran lingkungan sekitar
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

Penjelasan:

.....
.....

B. Kompatibility

4. Pengolahan limbah kotoran menjadi kompos sesuai dengan kebutuhan peternak
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

Penjelasan:

.....
.....

5. Pemanfaatan limbah kotoran menjadi kompos ini sesuai dengan budaya atau kebiasaan yang ada di daerah setempat
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

Penjelasan:

.....
.....

6. Pemanfaatan limbah kotoran menjadi kompos tidak bertentangan dengan kebiasaan peternak sekitar
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

Penjelasan:

.....
.....

C. Kompleksitas

- 7. Pemanfaatan limbah kotoran menjadi kompos sulit untuk diterapkan dan diaplikasikan
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
- 8. Pemanfaatan limbah kotoran menjadi kompos mudah di untuk pahami oleh peternak
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

Penjelasan:

.....
.....

D. Triability

- 9. Teknologi pemanfaatan limbah menjadi kompos dalam pembuatannya relatif mudah
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

Penjelasan:

.....
.....

- 10. Teknologi pemanfaatan limbah menjadi kompos dalam pengaplikasiannya dapatdigunakan dalam skala rumah tangga atau kelompok
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

Penjelasan:

.....
.....

E. Observability

- 11. Peternak lebih mudah mengamati atau melihat hasil dari dari teknologi pemanfaatan limbah kotoran
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

Lampiran 2. Keadaan Umum Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan	Jumlah Anggota (Orang)	Jumlah Ternak (Ekor)
1	Lahanna	Laki-Laki	51	SMP	Petani	7	4
2	Pandi	Laki-Laki	44	SMP	Petani	5	4
3	Ridwan	Laki-Laki	38	SMP	Petani	4	4
4	Rahmad	Laki-Laki	35	SMP	Petani	2	9
5	Rahman Lasso	Laki-Laki	57	SMA	Wirasawata	6	4
6	P. Feby	Laki-Laki	45	SMP	Petani	6	6
7	Dariatmo	Laki-Laki	45	S1	Petani	5	8
8	Abd Kadir	Laki-Laki	50	SMP	Petani	8	5
9	Muh. Zulkifli	Laki-Laki	30	SMA	Petani	6	17
10	Jusmin	Laki-Laki	52	SMA	Petani	5	3
11	Mardianto	Laki-Laki	59	SMP	Petani	3	5
12	Sukri	Laki-Laki	58	S1	Pegawai Negeri Sipil	5	3

Lampiran 3. Skor Persepsi Peternak Tingkat Keuntungan Relatif Terhadap Karakteristik Inovasi Teknologi Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi Perah Menjadi Kompos di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Pertanyaan		
		Teknologi memanfaatkan limbah sapi perah menjadi kompos dapat menguntungkan dalam segi ekonomi	Kotoran sapi yang sudah diolah akan meningkatkan kebersihan di sekitar lingkungan kandang	Kotoran sapi yang diolah dengan baik akan mengurangi pencemaran lingkungan sekitar
1.	Lahanna	3	3	3
2.	Pandi	3	3	3
3.	Ridwan	3	3	3
4.	Rahmad	3	3	3
5.	Rahman Lasso	3	3	3
6.	P. Feby	3	3	3
7.	Dariatmo	3	3	3
8.	Abd Kadir	3	3	3
9.	Muh. Zulkifli	3	3	3
10.	Jusmin	2	2	2
11.	Mardianto	3	3	3
12.	Sukri	2	2	2
Total		34	34	34

Keterangan : 3 = Setuju 2 = Kurang Setuju 1= Tidak Setuju

Lampiran 4. Skor Persepsi Peternak Tingkat Kompatibilitas Terhadap Inovasi Karakteristik Teknologi Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi Perah Menjadi Kompos di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Pertanyaan		
		Pengolahan limbah kotoran menjadi kompos sesuai dengan kebutuhan peternak	Pemanfaatan limbah kotoran menjadi kompos ini sesuai dengan budaya atau kebiasaan yang ada di daerah setempat	Pemanfaatan limbah kotoran menjadi kompos tidak bertentangan dengan kebiasaan peternak sekitar
1.	Lahanna	3	2	3
2.	Pandi	3	2	3
3.	Ridwan	3	2	3
4.	Rahmad	3	2	3
5.	Rahman Lasso	3	1	3
6.	P. Feby	3	2	3
7.	Dariatmo	3	2	3
8.	Abd Kadir	3	1	3
9.	Muh. Zulkifli	3	2	3
10.	Jusmin	1	1	1
11.	Mardianto	3	3	3
12.	Sukri	1	1	1
Total		32	21	32

Keterangan : 3 = Setuju 2 = Kurang Setuju 1= Tidak Setuju

Lampiran 5. Skor Persepsi Peternak Tingkat Kompleksitas Terhadap Karakteristik Inovasi Teknologi Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi Perah Menjadi Kompos di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Pertanyaan	
		Pemanfaatan limbah kotoran menjadi kompos rumit dalam penerapan dan pengaplikasian	Pemanfaatan limbah kotoran menjadi kompos mudah di untuk pahami oleh peternak
1.	Lahanna	2	3
2.	Pandi	2	3
3.	Ridwan	2	3
4.	Rahmad	2	3
5.	Rahman Lasso	2	3
6.	P. Feby	2	3
7.	Dariatmo	3	3
8.	Abd Kadir	2	3
9.	Muh. Zulkifli	3	3
10.	Jusmin	1	1
11.	Mardianto	2	3
12.	Sukri	1	1
Total		24	32

Keterangan : 3 = Setuju 2 = Kurang Setuju 1= Tidak Setuju

Lampiran 6. Skor Persepsi Peternak Tingkat Triability Terhadap Karakteristik Inovasi Teknologi Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi Perah Menjadi Kompos di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Pertanyaan	
		Teknologi pemanfaatan limbah menjadi kompos dalam pembuatannya relatif mudah	Teknologi pemanfaatan limbah menjadi kompos dalam pengaplikasiannya dapatdigunakan dalam skala rumah tangga atau kelompok
1.	Lahanna	2	3
2.	Pandi	2	3
3.	Ridwan	2	3
4.	Rahmad	2	3
5.	Rahman Lasso	3	3
6.	P. Feby	2	3
7.	Dariatmo	3	3
8.	Abd Kadir	3	3
9.	Muh. Zulkifli	3	3
10.	Jusmin	1	1
11.	Mardianto	2	3
12.	Sukri	1	1
Total		26	32

Keterangan : 3 = Setuju 2 = Kurang Setuju 1= Tidak Setuju

Lampiran 7. Skor Persepsi Peternak Tingkat Observability Terhadap Karakteristik Inovasi Teknologi Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi Perah Menjadi Kompos di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Pertanyaan
		Peternak lebih mudah mengamati atau melihat hasil dari teknologi pemanfaatan limbah kotoran
1.	Lahanna	3
2.	Pandi	3
3.	Ridwan	3
4.	Rahmad	3
5.	Rahman Lasso	3
6.	P. Feby	3
7.	Dariatmo	3
8.	Abd Kadir	3
9.	Muh. Zulkifli	3
10.	Jusmin	1
11.	Mardianto	3
12.	Sukri	1
Total		32

Keterangan : 3 = Setuju 2 = Kurang Setuju 1= Tidak Setuju

Lampiran 8. Dokumentasi kegiatan



RIWAYAT HIDUP



Nadila Taya (I011181024) yang biasa dipanggil Dila lahir pada tanggal 08 Mei 2000 di Manggug, Kab. Enrekang, Kec. Anggeraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Ia lahir dari pasangan ayah Taya dan ibu Sittiata. Pada tahun 2006 penulis mulai bersekolah di SD Tampo sampai pada tahun 2012. Pada saat duduk di bangku sekolah dasar penulis termasuk siswa yang berprestasi. Penulis sering mengikuti lomba akademik untuk mewakili sekolahnya. Penulis selalu mendapat peringkat saat pembagian rapor. Berlanjut ke SMP yaitu di SMP Negeri 1 Anggeraja sampai tahun 2015 Penulis pun lulus di sekolah favorit di SMAN 1 Anggeraja yang sekarang berganti nama menjadi SMAN 1 Enrekang. Penulis bisa lulus dengan nilai yang cukup bagus dan lulus di jurusan MIPA. Pada saat di SMA penulis mengikuti organisasi PMR dan mencoba mendaftar sebagai anggota osis, tetapi dengan jalur masuk osis yang sangat susah membuat penulis berhenti. Penulis lebih memilih organisasi PMR karena menurut penulis organisasi tersebut sangat cocok dengannya. Dengan masuk dalam organisasi tersebut penulis bisa belajar lebih banyak ilmu yang tidak di dapatkan dikelas. Dan menjadi anggota organisasi tersebut penulis bisa dapat mengelilingi pariwisata alam di Enrekang. Pada saat tahun pelajaran pertama penulis sangat antusias dalam belajar sehingga mendapatkan juara saat kenaikan kelas. Penulis tidak menyerah dan terus berdoa agar nanti dalam ujian mendapatkan nilai yang cukup memuaskan dan penulis berharap mendapatkan undangan dalam memasuki PTN. Dengan hasil kerja kerasnya penulis mendapatkan jalur undangan. Penulis memilih

jurusan Peternakan di Universitas ternama di Makassar yaitu Universitas Hasanuddin. Dengan doa penulis bisa lulus melalui jalur bebas tes.

Pada tahun 2018, penulis memilih Universitas Hasanuddin sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikannya serta melanjutkan pencariannya ke tingkatan yang lebih lanjut. Di fase ini penulis mengalami beberapa rintangan yang sempat membuatnya ingin menyerah untuk bisa kuliah di Universitas Hasanuddin. Karena penulis berfikir dengan mengambil jurusan peternakan akan lebih santai ternyata salah. Tetapi dengan support keluarga penulis bisa bertahan dan melewati semuanya. Dengan dukungan keluarga terutama ibu menjadikan penulis semangat dan setiap kali merasa capek selalu mengingat perjuangannya untuk bisa masuk di fakultas peternakan Unhas ini dan juga perjuangan orang tua. Penulis merasa bahagia dan selalu bertekad untuk berjuang dengan bersungguh-sungguh demi melihat senyum bahagia kedua orang tuanya serta keluarga yang selalu memberi semangat kepada penulis untuk berjuang.